

## Penyuluhan Metode K3 dalam Penurunan Zero Accident di Wilayah UKM di Kabupaten X

Dewi Zuniawati<sup>1a\*</sup>, Angga Mitakhul Nizar<sup>1</sup>, Poppy Farasari<sup>1</sup>, Aesthetica Islamy<sup>1</sup>, Yitno<sup>1</sup>, Suharyoto<sup>1</sup>, Anis Murniati<sup>1</sup>, Eny Masrurroh<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIKes Utama Abdi Husada Tulungagung, Jawa Timur, Tulungagung

<sup>a</sup> zuniawati1395@gmail.com

\* Corresponding Author

Informasi Artikel	ABSTRAK
<b>Sejarah artikel:</b> Tanggal diterima: 25 Mei 2024 Tanggal revisi: 31 Mei 2024 Diterima: 04 Mei 2024 Diterbitkan: 10 Juni 2024	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen. Kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan konsep pelatihan, peserta selain diberi penjelasan teoritis juga disertai contoh penerapan standar K3 di lingkungan kerja yang diperlihatkan secara visual serta praktek penanganan terhadap bahaya yang mengancam K3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan upaya kita untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja /penyakit akibat kelalaian yang mengakibatkan demotivasi dan dan defisiensi produktivitas kerja. Menurut UU Pokok Kesehatan RI No. 9 Th. Hasil dari kegiatan tersebut adalah antara lain peserta lebih waspada terhadap ancaman bahaya di tempat kerja, mampu melindungi dan memelihara K3 sehingga kinerja dapat meningkat, memastikan sumber produksi terpelihara dengan baik. Secara umum kegiatan pelatihan memberikan pengetahuan dalam program <i>zero accident</i> kepada karyawan dalam penerapan K3, diharapkan akan membangkitkan semangat mereka untuk menerapkan di tempat kerja nantinya sehingga tercapai kecelakaan nihil atau <i>zero accident</i>
<b>kata kunci:</b> <i>Zero Accident</i> Penyuluhan K3	
Copyright (c) 2022 Community Development and Reinforcement Journal This work is licensed under a <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License</a>	

### PENDAHULUAN

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Tujuan K3 adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja<sup>1</sup>.

Masalah keselamatan kerja di Indonesia telah lama mendapat perhatian dan dukungan dari pemerintah sejak ditetapkannya Undang-Undang Keselamatan Kerja Nomor 1 Tahun 1970. Bahkan sejak tahun 1993, keselamatan kerja telah ditingkatkan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap proses produksi<sup>2</sup>. Pemerintah Indonesia sejak empat tahun lalu telah menetapkan bulan Januari sebagai bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan diperingati setiap tanggal 12 Januari. Dalam peringatan Hari K3 tahun 2018 di Povinsi Kepulauan Riau, Menteri Tenaga Kerja, Hanif Dhakiri, mengatakan agar semua pihak untuk menerapkan standar K3. Baik di perusahaan maupun instansi pemerintahan. Peringatan Hari K3 tahun 2018 ini merupakan perjalanan program "Kemandirian Masyarakat Indonesia Berbudaya K3 Tahun 2020". Dengan mengusung tema "Melalui Budaya Keselamatan dan Kesehatan<sup>2</sup>.

Kerja (K3) Kita Bentuk Bangsa yang Berkarakter."Hanif Dhakiri juga menyampaikan, memasuki tahun ke empat bulan K3 yang diperingati tahun ini jumlah kecelakaan kerja di dunia kerja mengalami penurunan<sup>3</sup>. Berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan yang dia terima, jumlah kecelakaan kerja terus menurun tiap tahunnya."Tahun 2015 terjadi 110.285 kasus kecelakaan kerja. Kemudian pada tahun

2016, mengalami penurunan 4,6 persen atau ada 105.182 kasus kecelakaan kerja <sup>4</sup>.

Pada bulan bulan Agustus tahun 2017, BPJS Ketenagakerjaan hanya mendapat laporan 80.392 kasus kecelakaan kerja. Mesin UKM banyak jenisnya mulai dari mesin produksi olahan makanan, mesin memproduksi makanan jadi hingga mesin kemasan untuk membantu usaha para pelaku UKM. Dengan mesin tersebut para pelaku UKM bisa mempercepat proses produksi, pengemasan hingga pendistribusian <sup>5</sup>. Sehingga dengan mesin tersebut para pelaku usaha bisa menggunakan waktu seminim mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Usaha pun semakin berkembang <sup>3</sup>. Mesin UKM bisa dikelompokkan sesuai dengan fungsinya sesuai dengan jenis usahanya seperti Vacuum frying mesin UKM yang digunakan untuk mengolah bahan makanan seperti sayur, buah, dan umbian-umbian yang diolah menjadi keripik. Mesin spiner yang digunakan untuk mengeringkan bahan makanan mentah dan jadi <sup>4</sup>. Mesin presto yang digunakan untuk memasak dengan metode uap panas yang bertemperatur yang tinggi. Mesin penepung yang digunakan akan menghaluskan bahan makanan dan diubah menjadi bahan tepung yang serbaguna. Mesin pemeras santan digunakan untuk memeras parutan buah kelapa dan diolah menjadi santan. Mesin penggiling cabe untuk menghaluskan cabe dengan tingkat penggiling <sup>6</sup>.

Faktor kuat yang sering menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit terhadap buruh/pekerja yang selama ini bekerja di perusahaan adalah karena lemahnya penerapan standar K3 di perusahaan <sup>5</sup>. Akibat lemahnya penerapan K3 di perusahaan juga sangat berdampak kepada lingkungan sosial masyarakat sekitar <sup>7</sup>. Dikalangan pekerja, banyak pekerja yang mengalami kecelakaan kerja akibat faktor perilaku tindakan tidak aman (unsafe action) dalam bekerja, penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan pekerja tentang K3. Untuk itulah, satu-satunya cara mengurangi kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan yang berdampak tidak baik pada buruh/pekerja dalam perusahaan adalah standar K3 harus dilaksanakan <sup>6</sup>.

## MASALAH

Masalah sejak awal dunia industri dan masalah besar bagi kelangsungan usaha. Upaya perbaikan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3), baik dari sisi engineering atau teknis untuk mengurangi kecelakaan kerja sudah dilakukan. Menanggapi permasalahan di atas, ahli K3 di Amerika Serikat menyatakan bahwa peran kesalahan manusia atau human error dalam kecelakaan kerja ternyata sangat signifikan. Human error menjadi sebab 80% sampai 90% kecelakaan kerja. Faktor manusia memang memegang peranan penting dalam sistem K3, juga sebaliknya dalam menentukan terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja, atau kecelakaan di tempat kerja adalah "kejadian terpisah selama bekerja" yang menyebabkan cedera fisik atau mental. Cedera akibat kerja adalah kerusakan tubuh akibat bekerja..

## METODE

Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan langkah-langkah sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan Pengabdian terhadap masyarakat yang berjudul "Penyuluhan Metode K3 Dalam Penurunan Zero Accident di Wilayah UKM di Kabupaten X" yang bekerja sama wilayah UKM X. Metode yang dilakukan yakni metode penyuluhan, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini dapat terlaksana berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak ukm yg bersangkutan, yang menginginkan membekali pengetahuan dasar – dasar K3 kepada para karyawan dengan harapan agar sejak dini telah tertanam perilaku kerja sesuai prosedur keamanan sehingga dapat melindungi para pekerja

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan para pekerja terhadap pentingnya K3 dalam bekerja, bahwa manusia bukan sekedar alat produksi tapi merupakan aset perusahaan yang sangat berharga sehingga harus dilindungi keselamatannya.
- b. Keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri setiap makhluk hidup, melalui pemahamannya tentang dasar – dasar K3 diharapkan dapat dijadikan sebagaibudaya K3 di lingkungan kerja.
- c. Memahami efisiensi dan efektivitas terkadang dijadikan alasan pekerja untuk melakukan pekerjaannya dengan terburu-buru.
- d. Saat ini, para pekerja telah mengetahui pentingnya penerapan K3 di lingkungan kerja dapat mencegah dan mengurangi angka kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan..



**Gambar 1.** Kegiatan dalam Menjalankan UKM Mesin



**Gambar 2.** Kegiatan dalam Menjalankan UKM Mesin



**Gambar 3.** Kegiatan dalam Pemasangan Gavalum

## KESIMPULAN

Dalam Pelaksanaan kegiatan Program Penerapan Ipteks bagi Masyarakat (PPIM) yang berjudul Penyuluhan Metode K3 Dalam Penurunan Zero Accident di Wilayah UKM di Kabupaten X. maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mitra telah memiliki pengetahuan dan memahami Pengetahuan tentang pentingnya K3 dalam bekerja.
2. Keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri setiap makhluk hidup.
3. Pentingnya penerapan K3 di lingkungan kerja dapat mencegah dan mengurangi angka kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan.
4. Pentingnya penerapan K3 di lingkungan kerja dapat meningkatkan produksi UKM

Untuk selanjutnya perlu dilakukan kegiatan yang serupa agar UKM wilayah X dapat memperoleh banyak manfaat serta menambah pengetahuan. Diharapkan dengan banyak materi yang diterima pekerja memahami pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja untuk pencegahan kecelakaan kerja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tim pengabdian kepada para peserta kegiatan ini hingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan antusias peserta sangat hebat dalam menerima materi dan berdiskusi. Terima kasih juga kami ucapkan kepada berbagai belah pihak yang telah menyukseskan acara ini hingga berjalan dengan lancar.

## REFERENSI

1. Rahadian, D., Nursanti, E., & Gustopo D. Perencanaan Kontrol Kecelakaan kerja Menuju Zero Accident Pada Industri Pabrik Gula NHB. 2017;1(2):17-21.
2. Anizar. *Teknik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Industri*. Graha Ilmu; 2018.
3. Kemenkes RI. *KMK RI Nomor 432/MENKES/SK/IV/2007 Tentang Pedoman Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Rumah Sakit.*; 2007:1-15.
4. Aria. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan bagian Produksi PT Hankook Tire Indonesia,

5. Cikarang). *J Adm Bisnis*. 2015;29(1):103-111.
6. Kesuma et al. Pengaruh Kompensasi, Pendidikan dan Pelatihan Program Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Kuta Paradiso Kuta, Bandung. 2017;4(2).
7. Tarwaka. *Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Ergonomi (K3E) Dalam Perspektif Bisnis*. Harapan Press; 2015.
8. Rahadian, D., Nursanti, E. & GD. Perencanaan Kontrol Kecelakaan kerja Menuju Zero Accident Pada Industri Pabrik Gula NHB. 2017;1(2):17-21.